

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
BERBASIS APLIKASI *MACROMEDIA FLASH* MATERI
TAHARAH PADA PEMBELAJARAN DARING DI SMP
PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN PUTRI
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

Nisa Zakiatul Fauziah

NIM : 17 0201 0145

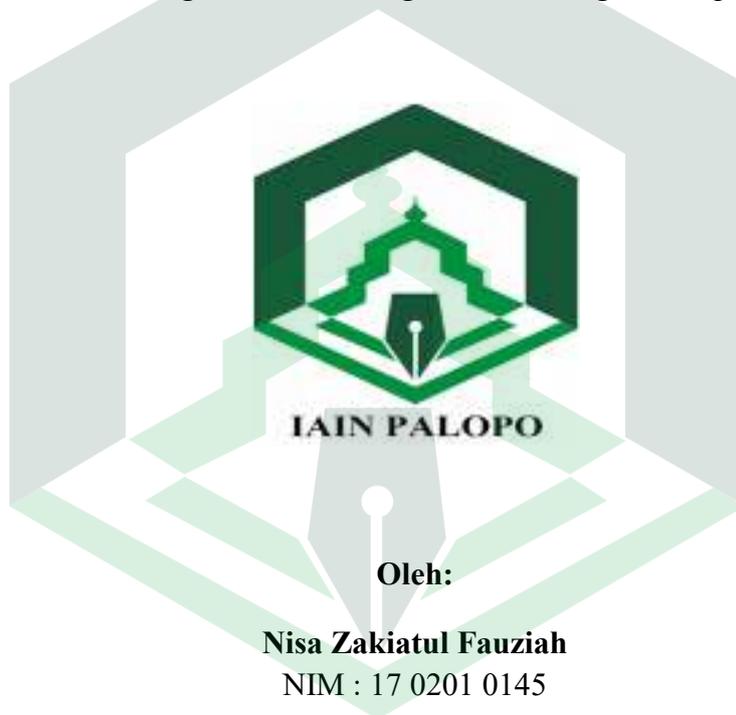
IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
BERBASIS APLIKASI *MACROMEDIA FLASH* MATERI
TAHARAH PADA PEMBELAJARAN DARING DI SMP
PESANTREN MODERN DATOK SULAIMAN PUTRI
PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

Nisa Zakiatul Fauziah

NIM : 17 0201 0145

Pembimbing

- 1. Dr.Kaharuddin, M.Pd.I**
- 2. Dr.Taqwa, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nisa Zakiatul Fauziah
NIM : 17 0201 0145
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagias ataupun duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan dan fikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditujukan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 4 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Nisa Zakiatul Fauziah
NIM.17 0201 0145

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Macromedia Flash* Materi Thaharah pada Pembelajaran Daring di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo ditulis oleh Nisa Zakiatul Fauziah Nomor Induk Mahasiswa 17 0201 0145, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqsyakan pada hari senin, tanggal 19 November 2021 bertepatan dengan 14 Rabiul Akhir 1443 hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S.Pd).

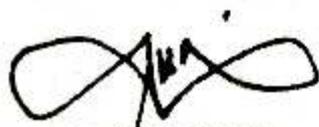
Palopo, 20 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Munir Yusuf, M.Pd | Penguji I | () |
| 3. Abdul Rahim Karim, M.Pd | Penguji II | () |
| 4. Dr. Kaharuddin, M.Pd | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. Taqwa, M.Pd | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

()

Dr. Nurdin K, M.Pd.

NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

()

Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag.

NIP. 19610711 199303 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan nikmat, rahmat, serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Aplikasi Macromedia Flash Materi Taharah pada Pembelajaran Daring di SMP PMDS Putri Palopo”

Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, yang telah menebarkan permadani-permadani keislaman di muka bumi ini sehingga menjadikan alam terang benderang dihiasi akan ilmu agama dan pengetahuan, serta keselamatan selalu menaungi keluarganya, sahabat dan para pengikut-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada orang tuaku tercinta dan terkasih ayahanda Samsul Hadi dan ibu Sri Wahyuni yang telah melahirkan, mendidik dan

mengasuh peneliti dengan penuh rasa cinta, kasih dan sayang, serta pengorbanan yang tidak dapat ternilai dengan angka, saya hanya bisa mengucapkan terima kasih untuk semua yang ayah dan ibu berikan sampai detik ini kepadaku. Terima kasih juga untuk saudara-saudariku yang selama ini membantu dan mendoakan saya dalam penyelesaian studi ini. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua di surge-Nya kelas. Dan juga saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, dan sekretaris prodi Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd, serta staf prodi Fitri Anggraini, S.P yang membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Dr. Taqwa, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Mustafa, S.Pd.I, M.Pd.I, Muh. Yamin, S.Pd, M.Pd dan juga Nurul Hanifah, S.Pd.I, M.Pd yang telah bersedia menjadi validator untuk produk peneliti serta memberikan saran dan masukan pada penelitian skripsi ini.

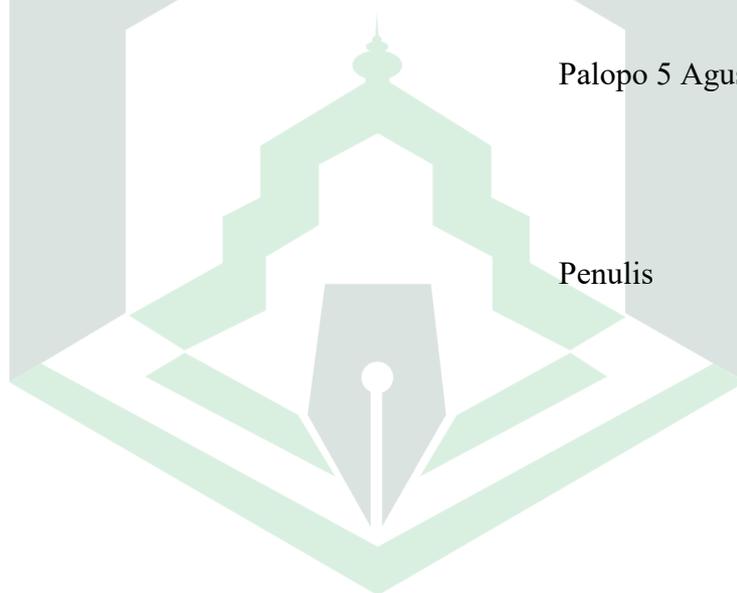
6. Madehang, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman, beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua penulis Ayahanda Samsul hadi dan Ibunda Sri Wahyuni yang telah memberikan saya pendidikan dari saya lahir dan selalu berjuang dengan segala kemampuannya untuk memberikan kebahagiaan yang tidak bisa dihitung dengan apapun, hanya doa yang selalu terpanjatkan kepada Allah semoga kerja keras dan pengorbanannya selama ini bernilai ibadah dan menjadi amal jariyah hingga akhir hayat.
10. Semua keluarga terdekat yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Semua teman-teman seperjuangan saya, mahasiswi program studi pendidikan agama islam (khususnya kelas PAI D) yang selama ini membantu dan selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini. Terkhusus sahabat saya Novianti Parintak, Mila Sari dan Rosdiana yang selalu kebersamaan untuk saling menyemangati dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Semua teman-teman mondok saya (Ulil Albab angkatan 17) di Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo dan juga teman terkasih yang selalu memberikan dukungan , do'a dan juga hiburan dikala penat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah swt, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. Aamiin ya rabbal Alamiin.

Palopo 5 Agustus 2021

Penulis



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

H Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zat dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Fa
ف	Fa	F	Qi
ق	Qaf	Q	Ka
ك	Kaf	K	El
ل	Lam	L	Em
م	Mim	M	En
ن	Nun	N	We
و	Wau	W	Ha
ه	Ha’	‘	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda

()

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat

transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
أَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauła*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... أَ...	<i>fathah dan alif atau yā`</i>	Ā	a dan garis di atas
إِي	<i>kasrah dan yā`</i>	Ī	i dan garis di atas
أُو	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاثَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	:raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّانَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
نُعْمٌ	: nu'ima
عَدُوٌّ	: 'aduwwun

Jika huruf ىber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
سَيِّئٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ *dinullāh* اللهُ بِا *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PRAKATA	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR AYAT	
DAFTAR HADIS	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional dan ruang lingkup penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Kajian Teori	12
1. Perangkat Pembelajaran	15
a. Bahan Ajar	15
b. Media Pembelajaran.....	18
2. Pengertian macromedia flash	18
3. Definisi Pendidikan Agama Islam	21
4. Pembelajaran Fiqih.....	21
5. Materi Pembelajaran Taharah	22
6. Pembelajaran Daring.....	23
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan subyek penelitian	24

C. Sumber Data	24
D. Desain Penelitian	24
1. Tahap Pendefinisian (<i>define</i>).....	25
2. Tahap Perancangan (<i>design</i>)	25
3. Tahap Pengembangan (<i>development</i>)	26
4. Tahap Penyebaran (<i>disseminate</i>).....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Instrument Penelitian.....	27
G. Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Pesantren Modern Datok Sulaiman	30
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Mujadalah/58:11



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang menuntut ilmu



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Gambar 3.1 Kualifikasi Penilaian

Gambar 4.1 Keadaan Santri Smp Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo Tahun Ajaran 2020

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Smp Datok Sulaiman Putri Palopo

Gambar 4.3 Daftar Nama-Nama Guru

Gambar 4.4 Rancangan Awal Produk Bahan Ajar Berbasis aplikasi macromedia flash

Gambar 4.5 Daftar Nama Validator Ahli

Gambar 4.6 Hasil Validasi Ahli Terhadap Bahan Ajar Berbasis aplikasi macromedia flash Materi Taharah

Gambar 4.7 Kritik Dan Saran Terhadap Media Berbasis aplikasi macromedia flash

Gambar 4.8 Revisi Produk Terhadap Media Berbasis aplikasi macromedia flash

Gambar 4.9 Hasil Validasi Ahli Terhadap Bahan Ajar Berbasis aplikasi macromedia flash Materi Taharah

Gambar 4.10 Komentar Dan Saran Terhadap Materi Bahan Ajar Berbasis aplikasi macromedia flash

Gambar 4.11 Hasil Validasi Ahli Terhadap Bahan Ajar Berbasis aplikasi macromedia flash Materi Taharah

Gambar 4.12 Hasil Angket Respon Guru

Gambar 4.13 Data Keseluruhan Hasil Penilaian Bahan Ajar Berbasis aplikasi macromedia flash

ABSTRAK

Nisa zakiatul fauziah,2021. “*Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis aplikasi macromedia flash materi taharah dalam pembelajaran daring di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo*”. Skripsi, program studi pendidikan agama islam, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, institute agama islam negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Dr.Kaharuddin,M.Pd.I (II) Dr.Taqwa,M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang perangkat pembelajaran berbasis aplikasi macromedia flash materi taharah dalam pembelajaran daring di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo. Penelitian ini mengembangkan suatu produk berupa perangkat pembelajaran berbasis aplikasi macromedia flash. Penelitian ini bertujuan: untuk meningkatkan minat belajar siswi dalam pembelajaran daring. Untuk mempermudah siswi dalam memahami materi dengan sajian yang lebih menarik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D), rancangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mengacu pada model 4D yang terdiri dari (1) pendefinisian (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) penyebaran (*disseminate*). Peneliti hanya mengadaptasi tiga tahap model tersebut. Hasil dari pengembangan perangkat pembelajaran berbasis aplikasi macromedia flash untuk materi taharah memenuhi kriteria valid dengan hasil uji coba ahli media mencapai tingkat kevalidan 83,33 dan ahli materi mencapai kevalidan 94,28 kemudian hasil angket guru mencapai nilai 97,14 dan hasil angket siswi mencapai 89. Hal ini menunjukkan perangkat pembelajaran berbasis aplikasi macromedia flash yang dikembangkan layak untuk diuji digunakan dalam proses pembelajaran dan juga dapat membantu pemmasalahan belajar dengan model yang berbeda.

Kata kunci : perangkat pembelajaran, *macromedia flash*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar adalah suatu penataan yang memungkinkan guru dan siswi berinteraksi satu sama lain untuk memberikan kemudahan bagi siswi untuk belajar.¹ Guru adalah komponen penting dalam proses belajar mengajar, maka dari itu guru sangat berperan penting bagi keberhasilan siswi. Siswi tidak dapat belajar tanpa arahan seorang guru, mereka perlu bimbingan dan arahan untuk mampu memahami pelajaran, karena hakikatnya siswi yaitu dibina dan dituntun dengan cara yang baik serta lingkungan positif yang mendukung proses belajar mengajar. Guru menjadi teladan bagi siswi, maka dari itu guru harus bisa menjadi tempat paling nyaman untuk mereka. Tidak bisa dipungkiri bahwa siswi mampu memahami pelajaran karena penyampaian yang bagus dan pendekatan emosional yang terbangun antara siswi dan guru sangat baik. Islam mengajarkan untuk membaca. Di dalam surah Al-Alaq manusia diperintahkan untuk membaca, yaitu membaca alam ini untuk dijadikan sebuah pelajaran agar manusia mampu menjalani kehidupan yang sesuai dengan perintah Tuhan-nya. Sampai saat ini manusia terus diperintahkan untuk selalu membaca agar dapat menguasai alam ini, sehingga manusia paham bahwa sungguh besar ciptaan Allah swt Tuhan Yang Maha Esa. Maka dari itu pendidikan sangatlah penting untuk menuntut ilmu karena sejatinya dengan ilmu manusia akan memperoleh kebahagiaan dunia dan

¹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002, 9

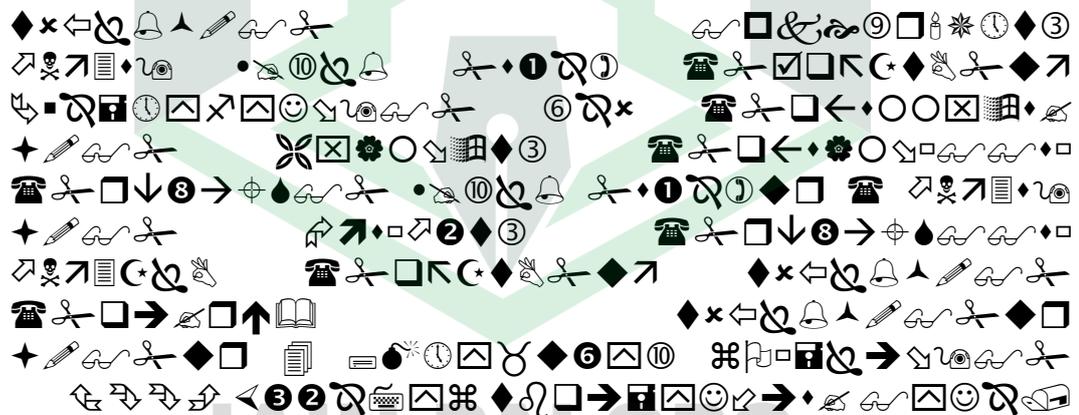
akhirat yaitu memudahkan jalan untuk ke surga.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. (رواه الترمذي).²

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." Abu Isa berkata; 'Ini adalah hadits hasan." (HR. Tirmidzi).

Allah juga memberikan keistimewaan bagi orang-orang yang berilmu, sebagaimana firman Allah dalam Q.S I-Mujadalah (58):11.



Terjemahan:

Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu “Berlapang-lapanglah dalam majelis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “ Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang

²Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi*, Kitab. Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Darul Fikri: Bairut- Libanon, 1994), 294.

beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Dapat dipahami ayat di atas bahwa pendidikan menjadi perintah Allah yang menjadi kebutuhan manusia. Pendidikan dimulai ketika manusia telah dilahirkan. Manusia mendapatkan pendidikan dimulai dari kedua orang tua, keluarga, dan lingkungan sekitar, kemudian dengan pertumbuhan usia melanjutkan pendidikan formal di lembaga pendidikan untuk mengasah potensi yang ada dalam diri manusia sejak dalam kandungan.

Dalam dunia pendidikan tentulah guru yang menjadi pemeran penting untuk membimbing siswi, untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswi dan juga mengembangkan potensi. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan potensi dasar yang dimilikinya baik potensi fisik, potensi intelektual, potensi sosial maupun spiritual. Hal di atas sesuai dengan pengertian pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswi secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Terwujudnya tujuan pendidikan tidak lepas dari integrasi seluruh komponen pendidikan, dimana antara komponen yang satu dan lainnya saling berkaitan. Abuddin Nata, mengemukakan tentang komponen-komponen yang

³ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tajwid*, (Bandung : Sygma Exmedia Arkan Leema, 2014),543

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.(Jakarta: Prenada Media Grup,2006), 2

terdapat dalam pendidikan antara lain komponen kurikulum, guru, siswi, metode, media, sarana prasarana dan evaluasi.⁵

Komponen-komponen pendidikan menjadi kunci kesuksesan dalam dunia pendidikan terutama seorang pendidik. Seorang pendidik memerlukan komponen lainnya sebagai penunjang untuk melaksanakan proses pembelajaran secara efektif. Proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan yaitu tercipta dari seorang pendidik yang telah merencanakan pembelajaran terlebih dahulu dengan menentukan strategi pembelajaran, model pembelajaran, pendekatan, alat atau media pembelajaran dengan materi ajar yang sesuai dan juga kondisi siswi.

Selama pandemi covid-19 proses belajar mengajar dilakukan secara daring, dan banyak permasalahan belajar yang muncul salah satunya yaitu minat belajar siswi yang rendah. Hal ini menjadi tugas seorang pendidik untuk mencari tahu apa penyebabnya dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selama proses pembelajaran daring tentunya seorang pendidik hanya bisa menyampaikan materi melalui aplikasi-aplikasi belajar yaitu zoom, googlemeet, dan juga whatsapp grup. Penyampaian guru pun kebanyakan masih menggunakan metode konvensional sehingga menjadi salah satu faktor rendahnya minat belajar siswi, karena dapat dilihat sekarang zaman digital semakin berkembang, lebih banyak aplikasi-aplikasi yang lebih menarik untuk dilihat oleh siswi. Maka dari itu menyampaikan materi dengan media-media pembelajaran yang menarik dapat sedikit mengatasi permasalahan belajar tersebut.

⁵ Abuddin Nata, *Paradigm Pendidikan Islam : Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Grasindo, 2001), 132

Menurut Depdiknas istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar).⁶ Heinich dan kawan-kawan mengartikan media sebagai perantara yang mengantar informasi dari sumber kepada penerima. Dengan demikian televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah tergolong media. Apabila media tersebut membawa pesan-pesan atau informasi yang mengandung maksud dan tujuan pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.⁷

Macromedia flash merupakan gabungan teknologi audio-visual seperti teks, gambar, animasi dan lainnya sehingga dapat menghasilkan presentasi berbasis multimedia yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.⁸ Penggunaan *macromedia flash* dapat membantu permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran PAI materi taharah. Penyampaian materi dengan media ini akan menarik minat belajar siswi sehingga lebih aktif dalam belajar. Tekonologi

⁶ Ali muhson, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VIII. No. 2 – Tahun 2010, 1 - 10

⁷ Sutirman, *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta :graha ilmu, 2013, 15

⁸ Ajeng Prahasta Prameswara. *Penerapan Media Pembelajaran Macromedia Flash Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswi Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Muhammadiyah 2 Kalijero*, Lampung Tengah, 2018, 20

informasi dan komunikasi memberikan perubahan yang sangat besar untuk dunia pendidikan saat ini. seperti halnya media pembelajaran yang membantu guru untuk menyampaikan bahan ajar yang sangat menarik untuk siswi sehingga mereka mudah menerima pelajaran dengan senang hati dan diharapkan agar aktivitas otak siswi dapat berjalan selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Macromedia flash mampu memfasilitasi siswi yang memiliki gaya belajar visual, auditori maupun kinestik serta fitur multimedia seperti video dan animasi dapat menjadi sarana untuk menyampaikan materi secara lebih konkret atau nyata. Pengembangan bahan ajar multimedia berbasis aplikasi macromedia flash dapat menumbuhkan rasa keingintahuan siswi dan juga motivasi belajar siswi yang meningkat untuk mengikuti pembelajaran PAI materi taharah di kelas. Bahan ajar multimedia berbasis aplikasi macromedia flash ini memiliki kelebihan dalam menyampaikan materi, karena bahan ajar tersebut memuat video yang menggambarkan materi dengan jelas. Membahas materi taharah tentang wudu.

Materi taharah adalah materi yang cukup sulit apalagi jika pembelajaran tersebut dilakukan dengan ceramah dan membaca di buku cetak saja dan melihat gambar di buku, sehingga pembelajaran kurang efektif dan siswi merasa kurang memahami. Dengan menggunakan media berbasis aplikasi macromedia flash ini maka siswi dapat langsung melihat bagaimana cara wudu yang benar.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan bahan ajar multimedia berbasis aplikasi macromedia flash untuk mempermudah memahami substansi dari isi penelitian ini, peneliti merumuskannya dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana validitas produk perangkat pembelajaran berbasis aplikasi *macromedia flash* dalam pembelajaran PAI materi taharah tentang wudu kelas VII SMP PMDS Putri Palopo?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan perangkat pembelajaran berbasis aplikasi *macromedia flash* dalam pembelajaran PAI materi taharah tentang wudu kelas VII SMP PMDS Putri Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk memperkenalkan dan mengembangkan produk perangkat pembelajaran berbasis aplikasi *macromedia flash* untuk meningkatkan minat belajar siswi kelas VII pada materi taharah tentang wudu
2. Untuk mengetahui tingkat validitas penggunaan perangkat pembelajaran berbasis aplikasi *macromedia flash* untuk siswi kelas VII pada materi taharah tentang wudu kelas VII SMP PMDS Putri Palopo
3. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan perangkat pembelajaran berbasis aplikasi *macromedia flash* pada materi taharah tentang wudu kelas VII SMP PMDS Putri Palopo

D. Manfaat Penelitian

Pada akhirnya penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan *macromedia flash* dalam upaya meningkatkan pembelajaran PAI tentang fiqih pada siswi kelas VII ini diharapkan mampu memberikan kontribusi diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi tambahan pustaka terhadap pendidikan khususnya tentang pengembangan media berbasis aplikasi *macromedia flash*, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di tingkat SMP/MTs.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi *macromedia flash* yang dapat memudahkan pendidik dalam mengajar kemudian menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan.

b. Bagi siswi

Penelitian ini diharapkan memberikan semangat bagi siswi saat proses pembelajaran dimulai. Dengan penyampaian materi yang berbentuk video, gambar dan foto dapat meningkatkan daya ingat siswi. Kemudian dapat meningkatkan semangat belajar siswi agar mudah memahami materi tentang taharah. Karena jika hanya penyampaian ceramah biasanya siswi sulit memahami jika tidak melihat contoh praktek-praktek dalam taharah. Sekalipun dengan ceramah guru dapat

mempraktikkan secara langsung tetapi dengan melihat video dan gambar dapat meningkatkan gairah dan kreativitas siswi dalam belajar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta bekal bagi peneliti untuk dapat membuat bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, yaitu dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran perlu adanya pembatasan ruang lingkup dan penjelasan pengertian beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam hal ini pengembangan menjadi suatu penyusunan program media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang terlebih dahulu direncanakan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan siswi.⁹ Dalam hal ini, pengembangan bahan ajar bidang studi fiqih berbasis aplikasi macromedia flash merupakan upaya yang dilakukan untuk membuat media guna mempermudah dalam penyampaian materi taharah.

⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta:Kencana),162.

2. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa buku siswa, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta media pembelajaran.¹⁰ Perangkat pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar.

3. *Macromedia Flash*

Macromedia flash adalah *software* yang mampu menyajikan pesan audio visual secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat nyata, sehingga dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa dengan berbagai gambar animasi yang dapat merangsang minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Penggunaan *macromedia flash* dalam kegiatan pembelajaran dapat memperjelas mata pelajaran PAI tentang taharah karena menampilkan simulasi maupun peragaan-peragaan yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut sehingga siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pembelajaran Taharah

Pembelajaran taharah adalah kegiatan belajar yang dilakukan dengan sadar, terarah, terencana serta terancang tentang cara mensucikan diri dari hadas dan najis. Pembelajaran taharah menjadi pembahasan yang sangat penting bagi siswa karena menjadi kunci penting dalam melaksanakan salat dan menjadi syarat

¹⁰ Igidius Batoq, I Wayan Susila, Tri Rijanto, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sistem Pendinginan Bahan Bakar Dan Pelumas Di Smkn 3 Sendawar", *Jurnal Pendidikan Vokasi : Teori Dan Praktek*, Vol.3,No.2,2015

¹¹ Ajeng Prahasta Prameswara , h.10

sah salat. Pembelajaran taharah menjelaskan secara keseluruhan tentang tata cara membersihkan najis, hadas kecil dan hadas besar yang sesuai dengan syariat islam. Tujuan dari pembelajaran taharah ialah agar peserta dapat menjalankan bentuk ibadah dengan benar sesuai yang termaktub di dalam Al-Qur'an dan hadis. Siswi dapat mengetahui cara bersuci dari hadas dan najis, berwudhu yang baik, mandi junub, dan juga tayamum serta niat dan doanya. Selain dari pada tata cara mensucikan diri, siswi juga dapat mengetahui tujuan taharah, yaitu agar ibadah yang kita lakukan dapat diterima atau sah.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada penelitian atau tulisan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang pengembangan bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash. Mengenai penelitian yang menyangkut permasalahan bahan ajar sudah banyak penulis temukan sebagai bahan referensi:

1. Nurhasisa yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Aplikasi Macromedia Flash Bagi Siswa Kelas XI SMAN 3 Pinrang*.¹² Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memproduksi bahan ajar PAI berbasis aplikasi *Macromedia Flash* bagi Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Pinrang. Peneliti memproduksi bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash karena mengamati salah satu hambatan yang sangat berpengaruh dalam penyampaian materi kepada siswa adalah kurangnya minat dan pada umumnya yang menyebabkan kurangnya minat salah satunya yaitu alat atau media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian R & D (*Research and Development*), berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti bahwa dengan menggunakan bahan ajar PAI berbasis aplikasi *Macromedia Flash* sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran PAI.

2. Asri Afi Utami yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis aplikasi macromedia flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Fikih Materi Riba, Bank Dan Asuransi Di Man Kota*

¹² Nurhasisa , *Pengembangan Bahan Ajar Pai Berbasis Aplkasi Macromedia Flash Bagi Siswi Kelas XI SMAN 3 PINRANG*

*Batu.*¹³ Peneliti mengambil penelitian ini untuk menumbuhkan rasa keingintahuan dan motivasi pada siswa dalam pembelajaran fiqih. Penelitian ini menggunakan penelitian R & D dengan mengembangkan bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash dan setelah mendapat bahan ajar multimedia berbasis aplikasi macromedia flash hasil belajar siswa meningkat dengan memenuhi SKM (Standar Ketuntasan Minimal) 70, dan juga memberikan pengaruh positif, efektif, dan valid digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pencapaian dalam penelitian tersebut yaitu dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa yang dilihat dari hasil tes yang diberikan sebelum dan sesudah bahan ajar yang dikembangkan dan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses belajar.

3. Ajeng prahasta prameswara yang berjudul *Penerapan Media Pembelajaran Macromedia Flash Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 2 Kalijero Lampung Tengah.*¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa, karena melihat kreativitas siswa yang cenderung berkembang lambat dan juga penyampaian materi yang masih monoton. Maka dari itu dalam penelitian ini menerapkan media pembelajaran berbasis aplikasi macromedia flash sebagian besar siswa 74,1% sangat tertarik dan bergairah dengan media pembelajaran tersebut. Tampilannya yang menarik membuat siswa senang dalam menerima pelajaran antara media audio visual, animasi dan teks.

¹³ Asri Afi Utami pada tahun 2016 yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis aplikasi macromedia flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Fikih Materi Riba, Bank Dan Asuransi Di Man Kota Batu*

¹⁴ Ajeng prahasta prameswara pada tahun 2019 yang berjudul *Penerapan Media Pembelajaran Macromedia Flash Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 2 Kalijero Lampung Tengah*

B. Kajian Teori

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa buku siswa, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta media pembelajaran. Perangkat yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran disebut perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan sejumlah bahan, media, alat, petunjuk atau pedoman yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti membahas dua perangkat pembelajaran yaitu bahan ajar dan media pembelajaran.

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang dapat digunakan untuk membantu para pendidik dalam pelaksanaan suatu proses kegiatan pembelajaran.¹⁵ Bahan ajar juga dapat diartikan sebagai seperangkat bahan yang disusun secara sistematis untuk kebutuhan pembelajaran yang bersumber dari bahan cetak, alat bantu visual, audio, video, multimedia dan animasi, serta komputer dan jaringan. Bahan ajar menjadi pedoman pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam pencapaian standar kompetensi yang telah ditentukan.

Peran bahan ajar dalam pembelajaran adalah untuk menyajikan bahan ajar, yang menjadi sumber kegiatan dalam proses pembelajaran, dan untuk berlatih komunikasi secara interaktif, rujukan informasi kebahasan, sumber stimulan, gagasan suatu kegiatan belajar di kelas dan melatih guru agar lebih profesional.

¹⁵ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 125

Dalam hal ini, semua dirancang dengan baik, sehingga akan mempengaruhi proses belajar siswi karena belajar merupakan sesuatu yang kompleks pada diri setiap manusia sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena ada interaksi antara manusia dengan manusia dan juga dengan lingkungannya yang menjadi tempat belajar setiap manusia. Salah satu tanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang terjadi baik dari pola pikir, tindakan dan juga sikap.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dibuat secara sistematis dan utuh sehingga tercipta pembelajaran yang mudah, menyenangkan dan menarik sehingga dapat tercapainya tujuan kurikulum. Bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar harus berkenaan dengan perkembangan kecakapan kognitif siswi. Biasanya bahan ajar bersifat “mandiri” artinya dapat dipelajari oleh siswi secara mandiri karena sistematis dan lengkap.¹⁶ Dalam proses pembelajaran, kognitif siswi menjadi hal yang perlu diperhatikan. Ada dua macam kecakapan kognitif siswi yang perlu dikembangkan khususnya guru, yakni : a. Strategi belajar memahami isi materi pelajaran; b. Strategi meyakini arti penting isi materi pelajaran dan aplikasinya serta menyerap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut. Tanpa pengembangan dua kecakapan kognitif ini. Maka siswi akan sulit mengembangkan afektif dan psikomotrik.¹⁷

¹⁶ Paulina Purwanto Pannen, *Penulisan Bahan Ajar* (Jakarta: PAU PPAI. Ditjen Dikti. Depdiknas, 2001) hlm 7.

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2010) 83.

a) Jenis-jenis Bahan Ajar

Pengelompokan bahan ajar menurut *faculte de psychologie et des sciences del'education universite de geneve* adalah media tulis, audio visual, elektronik , dan interaksi terintegrasi yang kemudian disebut sebagai *medianverbund* (bahasa Jerman yang berarti media terintegrasi) atau *mediamix*. Dengan demikian bentuk bahan ajar dikategorikan menjadi empat yaitu:

- 1) Bahan cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswi, brosur, dll.
- 2) Bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, audio, *compact disk audio*, dll.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audio visual), misalnya film
- 4) Bahan ajar interaksi (*interactive teaching material*), misalnya *compact disk* pembelajaran interaktif dengan program *macromedia flash, autoplay*.¹⁸

b) Manfaat dan Tujuan Bahan Ajar

Terdapat manfaat dan tujuan dari bahan ajar yaitu:

- 1) Menyediakan bahan ajar yang sesuai kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan siswi, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik atau lingkungan sosial siswi.
- 2) Membantu siswi dalam memperoleh alternatif bahan ajar selain buku-buku cetak yang terkadang tidak tersedia.
- 3) Memudahkan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran

Dengan adanya bahan ajar maka guru akan mudah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kurikulum, membangun hubungan yang baik

¹⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) 174

dengan siswi dan meningkatkan pembelajaran agar lebih efektif dan juga menambah pengetahuan guru serta meningkatkan profesionalisme seorang guru. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa manfaat bahan ajar bukan hanya didapatkan oleh siswi tetapi juga bermanfaat bagi seorang guru karena dapat memudahkan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan diharapkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

b. Media Pembelajaran

Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswi sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁹ Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh untuk menunjang kualitas belajar mengajar. Media dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan atau keterampilan belajar siswi sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswi dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Pengertian *Macromedia Flash*

Flash adalah salah satu program pembuatan animasi yang sangat andal. Keandalan *flash*, dibandingkan dengan program yang lain adalah dalam hal ukuran file dari hasil animasinya yang kecil. Untuk program *flash* banyak

¹⁹ Talizaro Tafonao, "Perananan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2, No.2, 2018

digunakan untuk membuat CD interaktif maupun media yang lain agar menjadi tampil lebih interaktif.²⁰

Macromedia Flash adalah *software* untuk membuat animasi yang biasanya digunakan untuk berbagai keperluan di internet. Misalnya, untuk membuat situs, benner iklan, logo yang beranimasi, serta animasi pelengkap lainnya.²¹

Jadi *macromedia flash* adalah *software* yang dapat digunakan untuk membuat presentasi interaktif, *slide show* foto, animasi pada *website* dan lainnya. Media ini juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk membuat bahan ajar yang lebih menarik untuk meningkatkan minat siswi dalam belajar, kemudian melatih guru agar bisa lebih terampil, produktif dan mahir mengenai teknologi informasi dan komunikasi.

Adapun kelebihan dan kelemahan dari *macromedia flash* sebagai berikut :

a. Kelebihan *macromedia flash*

Menurut Anggra Yuda Ramadianto *macromedia flash* sebagai program multimedia dan animasi, *macromedia flash* memiliki beberapa kelebihan, sebagai berikut:

1) Penggunaan program *macromedia flash* dapat dengan mudah dan bebas dalam berkreasi membuat animasi dengan gerakan luwes sesuai dengan yang dikehendaki.

2) *Macromedia flash* ini dapat menghasilkan file dengan ukuran kecil. Hal ini dikarenakan Flash menggunakan animasi dengan *basis vector*, dan juga ukuran

²⁰ Wahana komputer, *Teknik Pembuatan Animasi dengan Adobe Flash CS3*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2009),1.

²¹ Jack Febrian, *Pengetahuan Computer dan Teknologi Informasi* (Bandung: Informatika, 2004), 2 83.

file *flash* yang kecil ini dapat digunakan pada halaman web tanpa membutuhkan waktu loading yang lama untuk membukanya²²

3) Dengan *macromedia flash*, maka guru juga dapat mengasah keterampilannya dalam membuat bahan ajar. Kemudian guru dapat memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang sehingga kualitas pendidikan semakin meningkat.

4) Meningkatkan daya ingat siswi sehingga dapat mengaktualisasikan kembali hal-hal yang telah diterima oleh jiwanya.

b. Kekurangan *macromedia flash*

Kekurangan *macromedia flash* yaitu belajarnya lama apalagi bagi yang belum pernah menggunakan sebelumnya. Bahasa pemrogramannya pun cukup sulit dan untuk membuat animasi 3D membutuhkan keahlian dan kemampuan karena tingkat kerumitannya tinggi. *Macromedia flash* memang sangat menarik jika digunakan untuk menyampaikan materi, tetapi pembuatannya itu cukup rumit membutuhkan ide, kreatifitas yang menarik dan itu kemampuan yang ekstra apalagi bagi pemula. *Macromedia flash* juga cukup sulit dibuka dengan menggunakan handphone harus menggunakan aplikasi *flash game* untuk membuka materi tersebut. *Macromedia flash* juga termasuk aplikasi untuk membuat media pembelajaran yang disajikan secara offline dengan menggunakan LCD.

²² Anggra Yuda Ramadianto, *Membuat Gambar Vektor dan Animasi Atraktif dengan Flash Professional 8*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), 10

3. Definisi Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswi untuk nilai dan akhlak. Islam mendidik siswi-siswi untuk mempelajari materi ajaran islam subyek berupa pengetahuan ajaran islam. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan siswi untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²³

4. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang melibatkan interaksi antara pengajar dan siswi, baik secara langsung maupun melalui penggunaan berbagai media pembelajaran, serta ditempuh guna memperoleh sebuah perubahan perilaku secara keseluruhan.²⁴

Sedangkan pengertian fiqih bila ditinjau secara harfiah artinya pintar, cerdas dan paham.²⁵ T.M Hasbi Ash-Shidqy menyetir pendapat pengikut Syafi'i, fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukalaf yang dikeluarkan dan dalil-dalil yang jelas.²⁶ Serta pendapat Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, fiqih adalah ilmu yang menerangkan

²³ Elihami, Elihami, And Abdullah Syahid, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*, Edumaspul: Jurnal Pendidikan 2.1(2018):79-96

²⁴ Fuja Siti Fujiawati, "Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni", *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol.1, No.1(April 2016)

²⁵ T.M Hasbi Ash-Shidqy, *Pengantar Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996),.29

²⁶ T.M Hasbi Ash-Shidqy, hlm.30

hukum-hukum syara' bagi para mukalaf seperti wajib, haram, mubah, sunah, makruh, sah, dan lain-lain.²⁷

Dari pengertian di atas bahwa pembelajaran fiqih adalah kegiatan belajar yang dilakukan secara sadar, terarah, terencana serta terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukalaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar siswi dapat memahami dan mengamalkan perintah-perintah agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran fiqih siswi mampu menjalankan kehidupannya sesuai yang diajarkan oleh syara' Islam atau hukum Islam sehingga siswi dapat menjalankan segala bentuk ibadah dengan benar sesuai yang termaktub di dalam Al-Qur'an dan hadis. Dalam proses pembelajaran fiqih, siswi tidak hanya belajar melakukan interaksi kepada guru saja tetapi juga dengan lingkungan sekitar seperti di masjid melihat pelaksanaan salat, dan praktek ibadah lainnya.

5. Materi Pembelajaran Taharah

Taharah menurut bahasa berasal dari kata *thohur* artinya bersuci atau bersih. Menurut istilah adalah bersuci dari hadas, baik hadas besar maupun hadas kecil dan bersuci dari najis yang meliputi badan, pakaian, dan tempat. Taharah merupakan kunci syarat sah shalat.²⁸

Taharah menjadi pembahasan penting yang harus diketahui oleh siswi, karena menjadi kunci penting dalam melakukan salat dan menjadi syarat paling utama dalam shalat. Tujuan pembelajaran taharah agar siswi dapat menjelaskan tata cara bersuci dari hadas, najis dan kotoran, setelah mampu menjelaskan

²⁷ T.M Hasbi Ash-Shidqy, 30

²⁸ Dhifa Syahida, *Berbagai Langkah dan Keuntungan Sampingan dari Ibadah Taharah*

diharapkan siswi dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari tentunya ketika akan melaksanakan ibadah.

Dari penjelasan hadis tersebut bahwa taharah wajib hukumnya, sebelum melaksanakan salat keadaan harus bersih dari hadas kecil dan juga hadas besar. Bersuci juga dapat dilakukan di luar melaksanakan ibadah salat ataupun membaca Al-Qur'an tetapi juga di luar menjalankan ibadah mahda. Taharah mempelajari tentang bersuci dari hadas dan najis, berwudu, tayamum dan mandi.

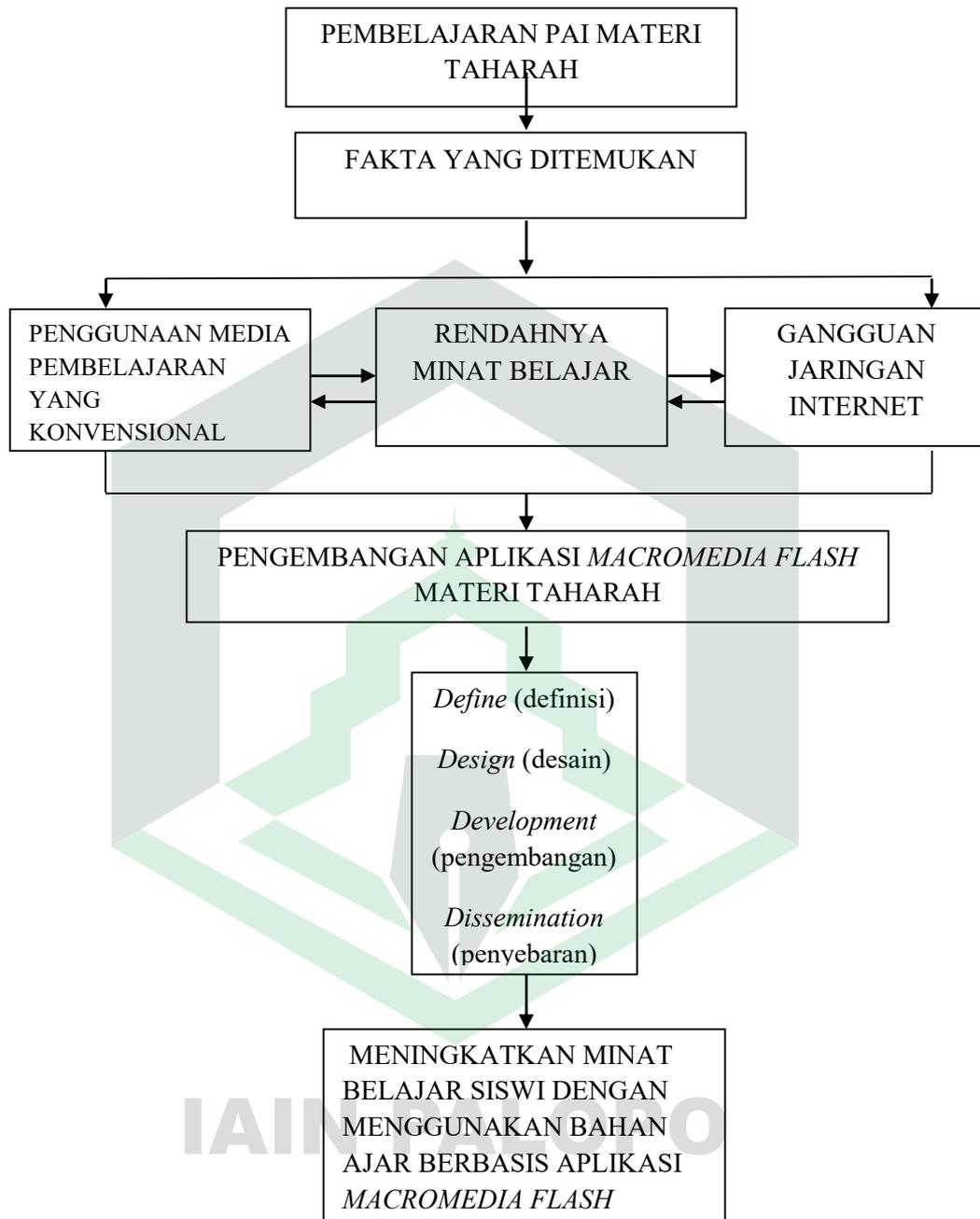
6. Pembelajaran Daring

Masa pandemi yang melanda dunia pada saat ini membuat proses kegiatan belajar mengajar terhambat. Proses pembelajaran dilakukan melalui daring (dalam jaringan) melalui berbagai aplikasi *conference* dan *classroom*. Proses pembelajaran daring tentunya kurang efektif, karena guru tidak bisa secara langsung mendidik dan membimbing siswi.

C. Kerangka berpikir

Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersediannya media yang menunjang. Dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan membantu siswi mudah memahami dan menangkap materi yang diajarkan, maka dari itu media yang dikembangkan bisa meningkatkan potensi siswi dalam belajar. Perlu diketahui bahwa potensi siswi akan lebih terangsang jika dibantu oleh sejumlah media, saran dan prasarana yang mendukung interaksi siswi dalam belajar. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, maka desain penelitian ini digambar dalam bagan berikut ini:

Gambar 1.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *R&D* atau *Research and Development*. Metode penelitian dan pengembangan (*research and development/ R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifitan produk tersebut.²⁹ Rancangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan tersebut mengacu pada model 4D yang terdiri atas (1) *Define* (pendefinisian), (2) *Design* (perancangan), (3) *Development* (pengembangan), dan (4) *Disseminate* (penyebaran).

B. Lokasi dan subjek penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP PMDS Putri Palopo yang terletak di jln.Puang H.Daud, No.05, Kel.Tompotikka, Kec.Wara, Kota Palopo. Adapun subjek penelitian ini adalah siswi kelas VII SMP PMDS Putri Palopo.

C. Sumber Data

Data yang diambil berdasarkan data primer dari objek penelitian yaitu siswi-siswi dan guru. Adapun data sekunder yaitu berasal dari buku, artikel, jurnal dan karya ilmiah dosen serta pakar ahli.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam proses pengembangan bahan ajar ini adalah desain pengembangan 4-D. Model pengembangan 4-D dikembangkan oleh S.Thiagarajan, Dorothy yang terdiri dari empat tahap yaitu : (1) *Define*

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Edisi 20 (Bandung: Alfabeta, 2014), 297

(pendefinisian), (2) *Design* (perancang), (3) *Develop* (pengembangan), dan (4) *Dessiminate* (penyebaran).

Pada penelitian ini digunakan model pengembangan 4-D yang terdiri atas 4 tahapan utama yaitu:³⁰

1. Tahap pendefinisian (*Define*)

Kegiatan dalam tahap ini adalah analisis awal-akhir, analisis siswi, analisis materi, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran. Hasil dari kelima tahap analisis tersebut dijadikan pertimbangan untuk merancang produk pengembangan bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash.

2. Tahap perancangan (*Desaign*)

Tujuan dari tahap ini adalah menghasilkan rancangan perangkat pembelajaran. Kegiatan pada tahap ini adalah :

a. Pemilihan media

Pada tahap ini peneliti menentukan media yang tepat dan sesuai untuk menyajikan materi taharah. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu bahan ajar yang berbasis aplikasi macromedia flash.

b. Pemilihan format

Pada tahap ini peneliti mendesain dan merancang isi media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Media pembelajaran yang berisikan animasi, gambar dan vidio yang disusun dengan semenarik mungkin agar meningkatkan minat belajar siswi.

³⁰ Rafiqah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme* (Makassar : Alauddin University Press, 2013), 217

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang baik. Berdasarkan proses uji dari para ahli. Tahap ini meliputi:

a. Validasi ahli

Pada tahap ini validator melakukan validasi, kemudian revisi yang digunakan sebagai dasar perbaikan perangkat pembelajaran.

b. Uji coba terbatas, media yang sudah direvisi kemudian diujicobakan kepada siswi. Produk diuji cobakan untuk kelas VII SMP PMDS Putri Palopo.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk melakukan tes validasi terhadap perangkat pembelajaran yang telah diujicobakan dan direvisi, kemudian disebarkan ke lapangan.³¹

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses pembelajaran. Mengumpulkan data awal tentang hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

b. Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menyajikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk dijawab yang membahas mengenai produk yang telah digunakan.

³¹ Dian Kurniawan, Sinta Verawati Dewi, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Media Screencast-O-Matic Mata Kuliah Kalkus 2 Menggunakan Model 4-D Thiagarajan*. Vol.3.No.1,2017, 216-217

Kuesioner akan lebih efisien apabila peneliti mengetahui secara pasti variable yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.³²

Adapun angket yang digunakan yaitu angket validasi yang diberikan kepada validator ahli untuk mengetahui kualitas produk sebelum diuji coba. Kemudian angket praktikalitas yang diberikan kepada guru dan siswi, yang bertujuan untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar yang diproduksi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³³

F. Instrument penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar validasi

Lembar validasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas produk pengembangan bahan ajar berdasarkan penilaian para validator ahli, informasi yang diperoleh melalui instrumen ini sebagai masukan dalam merevisi bahan ajar yang dikembangkan. Ada dua macam lembar validasi yang digunakan yaitu lembar validasi media dan validasi materi.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.199.

³³ Sudaryono dkk, *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan*, Edisi 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 38.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden) dan instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab responden.³⁴

G. Analisis Data

Data yang berupa verbal deskriptif dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Sedangkan data yang berupa hasil belajar dianalisis secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari validasi ahli dan guru mata pelajaran fikih secara kualitatif dengan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari lembar observasi
2. Menghimpun, menyeleksi dan mengklasifikasikan data
3. Menganalisis data dan merumuskan simpulan hasil analisis sebagai dasar untuk melakukan tindakan terhadap produk yang dikembangkan, harus direvisi atau diimplementasikan. Analisis dan perumusan dilakukan dengan membuat deksripsi jawaban dari masing-masing pertanyaan yang terdapat dari angket dan hasil uji pada siswi.

Kemudian data kuantitatif atau data *numeric* diperoleh dari perhitungan angket validasi. Rumus untuk menghitung hasil penilaian angket validasi sebagai berikut :³⁵

³⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 2017), 207

³⁵ Suharsini Arikunto, *dasar-dasar evluasi pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 2003), h.112.

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

p = presentase yang dicari

$\sum X$ = total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$ = jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konstan

Sedangkan dasar dan pedoman untuk menentukan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar menggunakan kualifikasi penilaian sebagai berikut:³⁶

Tabel 3.1

Presentasi	Kriteria	Keterangan
81%-100%	Sangat Valid/Sangat Layak/Sangat Praktis	Tidak revisi
61%-80%	Valid/Layak/Praktis	Tidak revisi
41%-60%	Cukup valid/Cukup layak/Cukup praktis	Sebagian revisi
21%-40%	Kurang valid/Kurang layak/Cukup praktis	Revisi
0%-20%	Tidak valid/Tidak layak/Tidak praktis	Revisi

³⁶ Saifuddin Azwar, Realibilitas dan Validasi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.113

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. **Gambaran umum Pesantren Modern Datok Sulaiman**

1. Sejarah singkat berdirinya Pesantren Modern Datok Sulaiman

Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo berdiri sejak tahun ajaran 1982/1983. Pada awal berdirinya Pesantren hanya menerima satu kelas dengan jumlah 50 santri dan diresmikan bertepatan pada hari ulang tahun RI (17 Agustus 1982) untuk santri putra tersebut ditempatkan di PGAN 6 tahun Palopo.

Pada tahun ke-2 tahun ajaran 1983/1984 atas dorongan masyarakat islam khususnya masyarakat Luwu, maka diterima pula satu kelas santri putri yang jumlahnya sekitar 50 orang.

Pada awal tahun ajaran 1985/1986 diresmikan kampus putri yang terletak di kawasan Palopo Baru bersamaan dengan diterimanya santri tingkat SLTA. Lokasi kampus kurang lebih 2 hektar adalah wakaf dari almarhum dr. H. Palamai Tandi yang merupakan salah seorang pendiri Pesantren Modern Datok Sulaiman. Kemudian pada tahun ajaran 1999/2000 Pesantren Modern Datok Sulaiman membuka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan otomotif.

Hingga akhir Mei 2021 Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo telah menghasilkan alumni yang tersebar dimana-mana, dan lulusannya pun dapat diperhitungkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat jumlah alumni yang terserap di PTN. Selain itu para alumninya pun ada yang telah bekerja sebagai pegawai (dosen, guru, dokter, pegawai pemerintahan, pengusaha, pengacara, politisi, hingga anggota TNI dan POLRI).

Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo sampai saat ini terus menunjukkan kiprahnya sebagai institusi pendidikan berbasis agama yang terus berupaya mencetak generasi berkarakter islami dan cerdas sebagai calon penerus perjuangan bangsa, agama, dan negara. Para pendiri Pesantren Modern Datok Sulaiman yaitu KH.M.Hasyim selaku pendiri utama, almarhum KH. Abdul Rasyid As'ad, almarhum Dra. Hj.A.Sitti Ziarah Makkajareng, Drs.KH.Jabani, Dr.KH.Syarifuddin Daud.,MA, Prof.Dr.HM Mahmud.,Lc.,MA dan Drs.KH. Ruslin.

Pembina dan guru yang mengajar di Pesantren Modern Datok Sulaiman kurang lebih 100 orang bertugas guru DPK, GTT, GTY. Kualifikasi pengajaran S1, S2, dan S3. Guru dan Pembina Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo tidak hanya berasal dari Tanah Luwu, tetapi juga berasal dari luar daerah dan provinsi lainnya. Kehidupan pondok Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo sangat dinamis dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler santri dalam bidang seni dan olahraga dan juga pembinaan bahasa (arab dan inggris) guna mengembangkan potensi akademik serta minat dan bakat santri.³⁷

2. Visi dan Misi SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo

Visi :

Menjadikan pondok pesantren yang berkualitas, mandiri dan berdaya saing, serta menjadikan pusat unggulan pendidikan islam dan pengembangan masyarakat dalam upaya melahirkan generasi muslim yang beriman, berilmu dan beramal serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

³⁷Staf TU SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo, *Profil Sekolah*,

Misi :

1. Menyiapkan tenaga kerja yang memiliki iman dan taqwa
2. Jujur dan dapat dipercaya untuk mengisi keperluan pembangunan
3. Menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional dalam bidang agama dan pengetahuan umum
4. Menghasilkan tamatan yang mampu mandiri, mampu memberikan bekal keahlian profesi untuk meningkatkan martabat dirinya
5. Mengubah status manusia menjadi manusia asset bangsa dan agama
6. Menjadi salah satu pusat pemantapan kompetensi pembangunan ilmu dan iman

3. Sarana dan prasarana SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Selain guru, siswi Pembina dan staf, sarana maupun prasarana juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan ibadah salat.

Keadaan sarana dan prasarana sangat berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran di sekolah menengah pertama pesantren modern datok sulaiman putri palopo, khususnya yang berhubungan langsung di dalam kelas, karena sarana yang lengkap dan baik akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman

Putri Palopo yaitu:

- a. Luas area pondok kurang lebih 2 hektar
 - b. Masjid
 - c. Kantor
 - d. Ruang kelas untuk TK, SD, SMP, SMA
 - e. Asrama tempat tinggal
 - f. Perpustakaan
 - g. Laboratorium komputer
 - h. Laboratorium internet
 - i. Koperasi
 - j. Aula (gedung utama)
 - k. Ruang pramuka, poskestren, OSIS, sanggar seni
 - l. Ruang makan
 - m. Saran olahraga (bola voli, bulu tangkis)
4. Tujuan Sekolah
- a. Dapat menghasilkan santriwati yang berakhlak mulia, taat pada Allah dan Rasul-Nya, orang tua dan Pembina
 - b. Dapat menghasilkan santriwati yang terampil dalam berbahasa Indonesia, Arab, dan Inggris
 - c. Dapat menjadi teladan bagi teman-temannya dalam hal kedisiplinan dan kebersihan
 - d. Dapat menjadi pelopor dalam aktivitas sosial dan keagamaan

e. Dapat menghasilkan santri yang menguasai pelajaran umum dan pelajaran agama.

5. Keadaan santriwati di sekolah menengah pertama pesantren modern datok sulaiman putri palopo

Siswi adalah salah satu faktor yang turut menentukan lancarnya proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan mengenai jumlah santri di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo, diantaranya terdiri dari beberapa kelas yaitu kelas 7 berjumlah 215 orang, kelas 8 berjumlah 190 dan kelas 9 berjumlah 172 orang. Jadi, secara keseluruhan santri SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo adalah 577 orang. Adapun mengenai keadaan santri SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo Tahun ajaran 2020 dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 4.1

Keadaan santri SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo Tahun Ajaran 2020

Tingkat pendidikan	Total
Tingkat kelas VII	215 santri putri
Tingkat kelas VIII	190 santri putri
Tingkat kelas IX	172 santri putri
Total	577 jumlah santri putrid tingkat SMP

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa keadaan santri SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo sangat berkembang. Hal ini tidak lepas dari kepercayaan masyarakat dan usaha guru untuk melakukan sosialisasi tentang keberadaan SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo, dan sekolah ini tidak ketinggalan dengan sekolah-sekolah lain, artinya bahwa SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo tidak diragukan lagi keunggulannya dan kepastiannya.

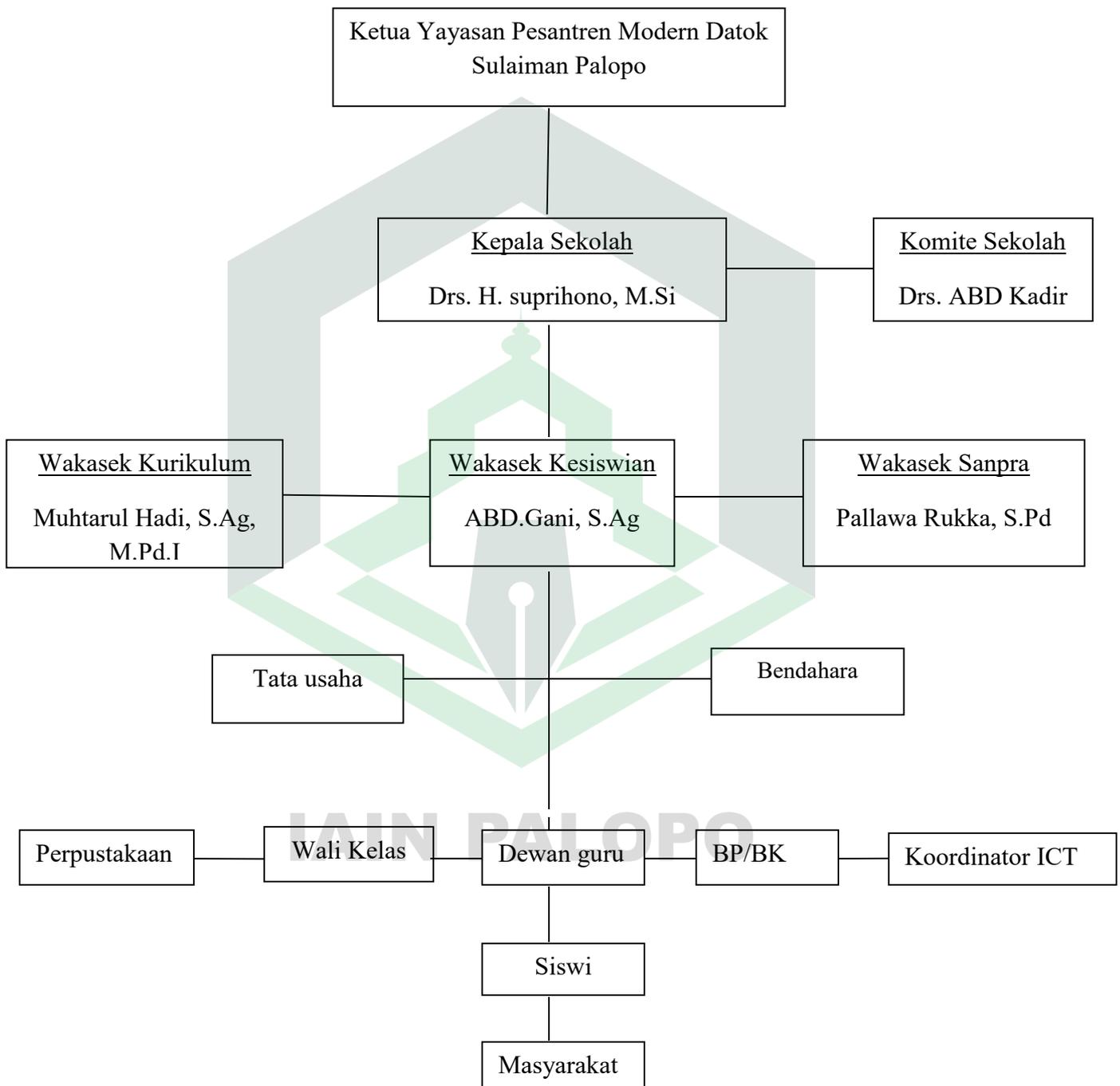


IAIN PALOPO

6. Struktur organisasi SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo³⁸

Tabel 4.2

STRUKTUR ORGANISASI SMP DATOK SULAIMAN PUTRI PALOPO

³⁸ Staf TU SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo, *Profil Sekolah*,

7. Keadaan guru smp pesantren modern datok sulaiman putri palopo

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan mengajar karena dalam proses belajar, keberadaan guru merupakan faktor penentu tercapainya pendidikan.³⁹

Adapun daftar nama-nama guru SMP pesantren modern datok sulaiman yaitu sesuai dengan yang ditunjukkan pada tabel.

Tabel 4.3

No	Nama Guru	Jenis kelamin	Jabatan
1.	Muhtarul hadi,S.Ag.,M.Pd.I	Laki-laki	Wakil Kepsek
2.	Dra. Hj.Muhajira	Perempuan	Qur'an Hadist
3.	Dra. Hj. Munatira	Perempuan	PAI
4.	Dra.Hj.Ernawati Husain, S.Pd	Perempuan	Bahasa Inggris
5.	Musafir,S.Pd.I	Laki-laki	Bahasa Inggris
6.	Etty ristiana anggareani, S.Pd.	Perempuan	Matematika
7.	Eni sumarni nurham, S.Pd	Perempuan	Bahasa Indonesia
8.	Ummu qalsum, S.Pd., M.Pd	Perempuan	Bahasa indonesia
9.	Hj. Hadirah, S.Pd.,M.Pd	Perempuan	IPS
10.	Sri rahmiyah, SE.	Perempuan	IPS
11.	Ratna M.Djaddar, SP	Perempuan	IPA
12.	Pallawa rukka, S.Si., S.Pd	Laki-laki	IPA
13.	ABD.Gani, S.Ag	Laki-laki	Qur'an Hadist
14.	Masdayanti, S.Pd	Perempuan	Qur'an Hadist

³⁹ Staf TU SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo, *Profil Sekolah*

15.	Ernawati Bahar, S.Pd.I	Perempuan	Tajwid
16.	Nurkumalawati, S.S	Perempuan	Imla khat
17.	Murniati Haling, S.Ag	Perempuan	Prakarya
18.	Kasmiati, S.Pd	Perempuan	Matematika
19.	Hatika Sumina, S.Pd	Perempuan	Bahasa Inggris
20.	Budi Jayanti, S.H	Perempuan	Pendidikan Kewarganegaraan
21.	Nur Azmina, S.Pd.I	Perempuan	Akidah Akhlak
22.	St. Khadijah, S.Pd	Perempuan	Bahasa Inggris
23.	Sulaeha, S.Pd	Perempuan	Fiqih
24.	Ahmad Anhari, S.Pd	Laki-laki	Olahraga
25.	Nila Fadhilah, SE,Sy	Perempuan	Akidah Akhlak
26.	Mahniar,SP	Perempuan	IPA
27.	Aisha, S.Pd	Perempuan	Matematika
28.	Fatimah, S.Pd.I	Perempuan	Seni Budaya
29.	Muhaimina, S.Pd	Perempuan	Sejarah Kebudayaan Islam
30.	Rival Alwi, S.An	Laki-laki	Pendidikan kewarganegaraan
31.	Rachmawati, S.Pd	Perempuan	Matematika
32.	Musdalifah, S.Pd	Perempuan	Bahasa Arab
33.	Tenri Patmawati, S.Pd	Perempuan	Bahasa Indonesia
34.	Mutmainnah, S.Pd	Perempuan	Tajwid
35.	Hamdita Sadar, S.Pd	Perempuan	Bahasa Indonesia
36.	Syaiful Tombilang, S.Pd	Laki-laki	Olahraga

37.	Suarti, S.Pd	Perempuan	IPS
38.	Muhammad Asrul, SH,MKn	Laki-laki	Pendidikan Kewarganegaraan
39.	Asnita, S.Pd	Perempuan	Matematika
40.	Haeruddin, S.Pd	Laki-laki	Olahraga
41.	Drs.Abd. Kadir	Laki-laki	Pendidikan Kewarganegaraan
42.	Venny Purnawati, S.Pd	Perempuan	Matematika
43.	Indriani Palimbungak, S.Pd	Perempuan	Bahasa Inggris
44.	Muh. Andi Nur, S.Pd,.M.Pd	Laki-laki	Matematika
45.	Haspida, SE., S.Com	Perempuan	TIK
46.	Ust. Nur Iman	Laki-laki	Imla Khat
47.	Sulfiani, S.Pd	Perempuan	IPS
48.	Musawwir, S.Pd	Laki- laki	Olahraga
49.	Sufiyanti, S.Pd	Perempuan	Sejarah Kebudayaan Islam
50.	Sri Wahyuni, S.Pd	Perempuan	Bahasa Arab
51.	Rosnaeni Genda, S.Pd	Perempuan	Matematika
52.	Juleha, S.Pd	Perempuan	IPA
53.	Andi Hermawan, S.Pd	Perempuan	Bahasa Indonesia
54.	Ummul Khoir, S.Pd	Perempuan	Bahasa Arab
55.	Selda, S.Pd	Perempuan	IPA
56.	M. Adib Iseawan, S.Pd	Laki-laki	Qur'an Hadist
57.	Yusnita, S.Pd.,M.Pd.I	Perempuan	Fiqih
58.	Yonsen Fitrianto, S.Pd., M.Pd	Laki-laki	Bahasa Indonesia

59.	Riski Amalia, S.SI	Perempuan	Seni Budaya
60.	Supriyadi, S.Pd	Laki-laki	Seni Budaya
61.	Gita Sari, S.Pd	Perempuan	IPA
62.	Ummul Muslikum, S.Pd	Perempuan	Seni Budaya
63.	Heriawati, SE,Sy	Perempuan	Prakarya
64.	Mustami, S.Pd	Laki-laki	IPS

8. Tata tertib kampus pesantren modern datok sulaiman palopo
- a. Ketentuan umum
- Pasal 1 : keberadaan santri
- 1.1 Santriwati wajib mentaati peraturan, Pembina dan guru.
 - 1.2 Santriwati harus tinggal di dalam kampus dan menempati tempat yang telah ditentukan
 - 1.3 Santriwati tidak diperkenankan meninggalkan kampus tanpa izin yang berwenang.
 - 1.4 Santriwati hanya diizinkan kembali ke rumah satu kali dalam satu bulan
 - 1.5 Selama kegiatan belajar mengajar (pembelajaran) berlangsung, santri dilarang berada di ruang asrama.
 - 1.6 Setiap santriwati yang keluar dari kamar harus berpakaian rapi dan sopan
 - 1.7 Santriwati dilarang membawa alat elektronik dan sejenisnya
 - 1.8 Santriwati dilarang membawa buku komik, majalah yang tidak islami dan sejenisnya
 - 1.9 Santriwati dilarang main domino, catur dan sejenisnya
 - 1.10 Santriwati diwajibkan memelihara ukhuwah islamiyah

1.11 Santriwati harus menjaga kedisiplinan selama upacara berlangsung

Pasal 2 : Kunjungan Tamu

2.1 Santriwati tidak diperkenankan meneima tamu di dalam kamar

2.2 Santriwati tidak diperkenankan menerima tamu yang tidak memperlihatkan identitas/kartu pengenalan

Pasal 3 : Libur

2.1 Setiap santriwati yang berlibur harus membawa surat keterangan dari pesantren

2.2 Santriwati pada waktu libur harus dijemput oleh orang tua atau wali

2.3 Santriwati harus berada di kampus tepat waktu yang ditentukan

Pasal 4 : kegiatan olahraga

4.1 Santriwati tidak diperkenankan berolahraga di luar kampus tanpa izin Pembina

4.2 Setiap santriwati yang berolahraga harus berpakaian olahraga

4.3 Setiap hari jum'at santriwati diharuskan melakukan SKJ secara missal di lapangan

4.4 Lima menit sebelum SKJ dimulai seluruh santriwati berada di lapangan

b. Ketentuan khusus

Pasal 5 : Ketertiban di kelas

6.1 Santriwati harus berpakaian seragam sekolah

6.2 Setiap santriwati berkewajiban menjaga kebersihan dan ketertiban

- 6.3 Jika guru bersangkutan dan pengganti berhalangan, maka santriwati memanfaatkan waktu untuk berdiskusi di kelas atau masuk di perpustakaan

Pasal 6 : Ketertiban di dalam Masjid

- 6.1 Lima menit sebelum azan santriwati sudah berada di dalam Masjid
- 6.2 Jika azan berkumandang dan semua kegiatan berhenti
- 6.3 Santriwati yang baru masuk masjid harus melaksanakan salat tahiyatul masjid
- 6.4 Shaf dalam salat tidak putus
- 6.5 Santriwati ketika berada di dalam masjid harus menjaga ketertiban dan kebersihan
- 6.6 Santriwati dilarang meletakka Al-Qur'an si sembarang tempat
- 6.7 Santriwati ketika sedang pondokan dilarang membaca buku pelajaran yang lain.

Pasal 7 : Ketertiban Asrama

- 7.1 Setiap samtriwati harus berpakaian sopan
- 7.2 Santriwati tidak diperkenankan tidur setelah salat subuh
- 7.3 Sesudah makan malam santriwati tidak diperkenankan tinggal di kamar sebelum jam 22.00
- 7.4 Setiap santriwati berkewajiban menjaga kebersihan asrama dan kebersihan kamar

7.5 Setiap santriwati tidak diperkenankan membawa makanan dari dapur ke dalam kamar

Pasal 8 : Ruang Makan

8.1 Setiap santriwati harus makan tepat waktu

8.2 Setiap santriwati dilayani setelah tiga puluh menit lewat waktu makan

8.3 Selama di ruang makan santri harus menjaga kebersihan, ketertiban dan sopan santun

8.4 Setiap santriwati yang sudah makan segera meninggalkan ruang makan

Pasal 9 : Lingkungan Kampus

9.1 Setiap santriwati tidak diperkenankan menhemur pakaian disembarang tempat

9.2 Setiap santriwati berkewajiban menjaga kebersihan lingkungan

9.3 Santriwati dilarang membuang sampah disembarang tempat

9.4 Setiap santriwati yang keluar kampus harus memperhatikan surat izin kepada yang piket

Pasal 10 : Kerapian

10.1 Santriwati tidak diperkenankan memakai baju ketat

10.2 Santriwati harus selalu rapi baik dalam kampus maupun liar kampus

10.3 Santriwati harus memakai jilbab baik dalam kampus maupun di luar kampus.

2. Hasil Penelitian

1. Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis aplikasi *macromedia flash*

Pada tahap ini peneliti menggunakan 4 model pengembangan dalam penelitiannya, tahap ini digunakan karena menyesuaikan kebutuhan peneliti. Adapun 4 model yang dilakukan oleh peneliti yaitu : a. definisi (analisis), b. perencanaan c. pengembangan, d. penyebaran.

a. Tahap pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini dilakukan analisis awal untuk merencanakan pembuatan bahan ajar dan media pembelajarannya. Tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan, diantara adalah analisis awal akhir, analisis siswi, analisis materi, analisis tugas dan perumusan tujuan pembelajaran.

1) Analisis Awal-Akhir

Analisis awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat di SMP PMDS Putri Palopo pada pembelajaran PAI materi taharah. Kegiatan awal yang dilakukan adalah observasi. Kemudian melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP PMDS Putri Palopo beliau mengatakan:

“Saya memberikan materi kepada santri melalui grup whatsApp dan juga pertemuan melalui aplikasi zoom. Saya mengirimkan materi untuk dibaca dan juga dicatat kemudian didiskusikan tetapi banyak yang tidak memperhatikan mungkin mereka kebanyakan melihat tontonan-tontonan di handphone seperti aplikasi instagram dan youtube sehingga gairah belajarnya rendah dan lebih minat untuk menonton video-video yang lebih menarik. Sehingga selama belajar daring santri seakan acuh untuk mengikuti pembelajaran, justru hanya beberapa orang yang membukanya dan ketika diberikan waktu untuk bertanya justru diam dan saat ujian harian atau ujian tengah semester akan diadakan mereka langsung

bingung untuk mencari materi yang diberikan karena sebelumnya tidak memperhatikan dengan baik.⁴⁰

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan ditemukan masalah yaitu siswi yang kurang antusias dalam belajar, pembelajaran melalui daring membuat banyak siswi bosan dan acuh dengan pelajaran. Hal tersebut juga dikarenakan karena guru masih menggunakan metode konvensional, guru hanya mengirimkan materi untuk dibaca kemudian di berikan tugas mencatat materi tersebut. Diharapkan dengan bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash ini dapat menambah minat belajar siswi.

2) Analisis siswi

Analisis siswi dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan dengan melihat karakteristik dasar siswi berdasarkan kebutuhan dan perkembangannya sebagai pedoman untuk rancangan pengembangan bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash.

Setelah melakukan kegiatan observasi di SMP PMDS Putri Palopo, diperoleh berbagai macam karakteristik siswi dalam proses pembelajaran secara daring, siswi kurang memahami materi yang di sampaikan oleh guru dan kurang berpartisipasi dalam belajar sehingga setelah proses belajar selesai siswi tidak paham tentang apa yang disampaikan dan dijelaskan oleh guru. Proses pembelajaran berlangsung kurang interaktif, karena hanya menerima materi tanpa penjelasan yang terperinci dan penyampaian materi yang kurang menarik sehingga siswi merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar.

⁴⁰ Sulaeha, *Guru Fiqih di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman bagian Putri Palopo*, Wawancara, pada tanggal 8 Februari 2021

3) Analisis Materi

Kegiatan yang dilakukan pada analisis materi adalah menelaah kurikulum yang digunakan. Adapun yang digunakan di SMP PMDS Putri Palopo yaitu kurikulum 2013. Perancangan bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash pada pembelajaran PAI materi fiqih bab taharah mengacu pada buku paket kelas VII SMP.

4) Analisis Tugas

Pada tahap ini yang dijadikan acuan untuk merancang tugas yang akan diselesaikan oleh siswi. Tugas yang diberikan berupa tes yang dianalisis berdasarkan tujuan pembelajaran yang tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi taharah. tugas yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda dan juga praktek tentang wudu.

5) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Pada tahap ini melihat perubahan siswi setelah belajar dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis aplikasi *macromedia flash*. Tujuan dari pada pembelajaran taharah adalah agar siswi dapat mengetahui tata cara bersuci dengan baik dan benar sesuai dengan syariat islam, urutan-urutan pelaksanaan bersuci yang sesuai dengan ketentuan fiqih. Dengan menggunakan macromedia flash ini siswi dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari bagaimana cara berwudu yang benar.

b. Tahap Perancangan (*Desain*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah merancang bentuk bahan ajar PAI berbasis aplikasi *macromedia flash* dengan materi fiqih bab taharah. Pada tahapan ini peneliti merancang produk dengan mempersiapkan apa saja yang akan ditampilkan dalam perangkat pembelajaran berbasis aplikasi *macromedia flash* ini. Langkah awal yaitu mendownload aplikasi *macromedia flash* serta merancang desain media untuk membuat bahan ajar kemudian mengumpulkan berbagai referensi yang dijadikan rujukan dalam perancangan bahan ajar. Rancangan awal bahan ajar berbasis aplikasi *macromedia flash* sebagai *prototype* 1.

Adapun komponen-komponen yang ada di dalam bahan ajar berbasis aplikasi *macromedia flash* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rancangan Awal Produk Perangkat Pembelajaran Berbasis aplikasi
macromedia flash

No	Komponen Produk	Keterangan
1.		Halaman awal yaitu tampilan <i>loading</i> untuk memulai

2.



Tampilan sampul mata pelajaran pendidikan agama Islam,

3.



Bagian menu terdapat tiga tombol untuk beralih ke tampilan SK & KD, Materi dan juga kuis

4.



Pada tampilan SK & KD menyajikan pedoman pembelajaran

5.



Pada tampilan materi menyajikan tombol-tombol isi materi pada bab taharah berdasarkan SK & KD

6.



Tampilan materi tentang pengertian taharah, najis dan juga hadas

7.



Tampilan materi tentang macam-macam najis

11.



Tampilan kuis untuk mengetahui sejauh mana paham santri setelah mendapat penjelasan tentang taharah

12.



Tampilan kuis nomor 1

13.



Tampilan kuis nomor 2

14.



Tampilan kuis

nomor 3

15.



Tampilan kuis

nomor 4

16.



Tampilan kuis

nomor 5

17.



Tampilan skor/nilai dari jawaban atas soal-soal yang diberikan

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, prototype 1 akan direvisi berdasarkan masukan dari para validator ahli yang kemudian dapat digunakan dalam tahap uji coba. Tahap ini terdiri dari dua langkah, yaitu penilaian oleh validator ahli dan uji coba produk pengembangan. Pada tahap pertama yaitu tahap validasi, penilaian validator ahli mengenai produk pengembangan yang dibuat oleh peneliti sebelum diuji cobakan. Setelah validator telah memberikan penilaian terhadap produk pengembangan tersebut dan dinyatakan valid maka produk bisa diujicobakan di lapangan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan belajar siswi ketika guru menyampaikan materi dengan bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash ini.

1) Kevalidan Bahan Ajar Berbasis aplikasi macromedia flash

Kegiatan pada tahap ini yaitu memberikan lembar validasi kepada ketiga validator ahli. Validator pertama yaitu bapak Mustafa, S.Pd,I,M.Pd,I sebagai validator materi, yang kedua bapak Muh.Yamin, S.Pd,M.Pd sebagai validator media dan yang ketiga yaitu ibu Nurul Hanifah, S.Pd,I,M.Pd, ketiga validator ahli

tersebut merupakan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Palopo. Adapun validator keempat Ibu Suleha, S.Pd.I yang merupakan guru mata pelajaran PAI di SMP PMDS Putri Palopo. Validator ahli tersebut bertujuan untuk memvalidasi produk pengembangan sebelum diuji cobakan. Adapun nama validator ahli media dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Daftar Nama Validator Ahli

Validator	
Validator Materi	Mustafa, S.Pd,I,M.Pd,I
Validator Media	Muh.Yamin, S.Pd,M.Pd
Validator Angket	Nurul Hanifah, S.Pd.I,M.Pd

Adapun hasil penilaian yang diberikan oleh ketiga validator dari ahli media, ahli materi dan validator angket dapat dilihat, sebagai berikut:

a) Hasil validasi ahli media

Tabel 4.6
Hasil validasi ahli terhadap bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash materi taharah

No	Kriteria	Skor		Presentasi	Tingkat kevalidan	Keterangan
		X	X ₁			
1.	Penggunaan bahasa media mudah dimengerti	4	5	80	Tinggi	Tidak Revisi
2.	Desain media	5	5	100	Sangat	Tidak

	sesuai dengan materi yang disampaikan				Tinggi	Revisi
3.	Pemilihan gambar dan background pada media pembelajaran sudah tepat sehingga menarik	3	5	60	Cukup	Sebagian Revisi
4.	Jenis huruf yang digunakan dalam media sudah tepat	4	5	80	Tinggi	Tidak Revisi
5.	Kualitas tampilan (gambar dan audio) dalam media pembelajaran ini sudah baik sehingga mempermudah memahami materi	4	5	80	Tinggi	Tidak Revisi
6.	Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan baik	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
	Analisis Kebutuhan	25	30	83,33	Sangat Tinggi	Tidak Revisi

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

Keterangan:

p = presentase yang dicari

$\sum X$ = total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$ = jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konstan

Tabel 4.7

Kritik dan saran terhadap media berbasis aplikasi macromedia flash

Validator Ahli Media	Komentar dan Saran
	Tombol menu diperbaiki
Muh. Yamin, S.Pd, M.Pd	Gambar dan background diperbaiki
	Menu kuis diperbaiki

Revisi produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka revisi terhadap media sebagai berikut:

Tabel 4.8

Revisi produk terhadap media berbasis aplikasi macromedia flash

No	Point yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1.	Tombol menu diperbaiki		

2. Gambar dan background diperbaiki



3. Menu kuis diperbaiki



- b) Hasil validasi materi

Tabel 4.9
Hasil validasi ahli terhadap bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash materi taharah

No	Kriteria	Skor		Presentasi	Tingkat kevalidan	Keterangan
		X	X ₁			
1.	Kelengkapan materi/isi yang disajikan	4	5	80	Tinggi	Tidak revisi
2.	Penggunaan bahasa media mudah di mengerti	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak revisi
3.	Desain media sesuai dengan materi yang disampaikan	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak revisi
4.	Pemilihan gambar dan background pada media pembelajaran	4	5	80	Tinggi	Tidak revisi

	sudah tepat sehingga terlihat menarik					
5.	Jenis huruf yang digunakan dalam media ini sudah tepat	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak revisi
6.	Kualitas tampilan (gambar dan audio) dalam media pembelajaran ini sudah baik sehingga mempermudah memahami materi	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak revisi
7.	Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan baik	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak revisi
	Analisis kebutuhan	33	35	94,28	Sangat Tinggi	Tidak Revisi

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

Keterangan:

p = presentase yang dicari

$\sum X$ = total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$ = jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konstan

IAIN PALOPO

Tabel 4.10

**Komentar dan saran terhadap materi bahan ajar berbasis aplikasi
macromedia flash**

Validator ahli materi	Komentar dan saran
Mustafa,S.Pd.I,M.Pd.I	Penulisan materi disesuaikan dengan PVEBI

c) Validasi angket

Tabel 4.11

Hasil validasi ahli terhadap bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash materi taharah

No	Kriteria	Skor		Presentasi	Tingkat kevalidan	Keterangan
		X	X ₁			
1.	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	4	5	80	Tinggi	Tidak revisi
2.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	5	80	Tinggi	Tidak revisi
3.	Menggunakan pernyataan yang komunikatif	4	5	80	Tinggi	Tidak revisi
4.	Kesesuaian pernyataan-pernyataan dengan indikator	4	5	80	Tinggi	Tidak revisi
Analisis Kebutuhan		16	20	80	Tinggi	Tidak revisi

IAIN PALOPO

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

Keterangan:

p = presentase yang dicari

$\sum X$ = total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$ = jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = bilangan konstan

2. Kepraktisan bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash

Hasil uji kepraktisan bahan ajar diperoleh dari angket respon guru dan siswi terhadap media yang dikembangkan. Angket guru dinilai oleh guru mata pelajaran PAI yang hadir saat melakukan sosialisasi atau penyebaran dan begitupun angket respon siswi diisi setelah produk disosialisasikan dan disebarakan kepada siswi.

Angket respon guru dan angket respon siswi berisi pernyataan untuk mengetahui pendapat guru dan siswi terkait bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash yang dikembangkan. Adapun hasil angket respon guru dan angket respon siswi dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Angket Respon Guru

No	Kriteria	Skor		Presentasi	Tingkat kevalidan	Keterangan
		X	X ₁			
1.	Materi/isi sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
2.	Ketepatan pemilihan kata dan kalimat	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
3.	Kemudahan memahami materi	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
4.	Materi yang disajikan dengan menggunakan bahan ajar PAI	4	5	80	Sangat Tinggi	Tidak Revisi

	yang lebih efektif					
5.	Dilengkapi gambar sesuai dengan materi	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
6.	Bahasa yang digunakan baik dan benar sesuai tata bahasa	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
7.	Media ini dapat menarik minat siswi untuk belajar	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
8.	Media ini dapat membuat siswi lebih aktif dalam pembelajaran	5	5	100	Sangat Tinggi	Tidak Revisi
Analisis Kebutuhan		39	40	97,5	Sangat Tinggi	Tidak Revisi

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

Keterangan:

p = presentase yang dicari

$\sum X$ = total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$ = jumlah jawaban tertinggi dalam 1 item

100 bilangan konstan

d. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap ini merupakan tahap akhir dari desain 4D dalam pengembangan bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash yang dikembangkan dan

disosialisasikan dalam jumlah terbatas kepada guru dan juga siswi. Sebelum di sosialisasikan oleh siswi, produk terlebih dahulu di validasi oleh guru apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada tahap penyebaran ini bertujuan untuk mendapatkan respons, umpan balik terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

No	Kriteria	Skor		Presentasi	Tingkat kevalidan	Keterangan
		X	X ₁			
1.	Tampilan gambar ,vidio dan materi pada bahan ajar berbasis <i>macromedia flash</i> sesuai sehingga saya tertarik untuk memperhatikan pelajaran	4,4	5	88	Sangat tinggi	Tidak revisi
2.	Materi yang disampaikan melalui vidio ini menarik	4,3	5	86	Sangat tinggi	Tidak revisi
3.	Kalimat yang digunakan dalam bahan ajar berbasis aplikasi <i>macromedia flash</i> ini mudah dimengerti	4,6	5	92	Sangat tinggi	Tidak revisi
4.	Saya lebih memahami dan mengingat materi tentang wudu melalui bahan ajar berbasis aplikasi <i>macromedia flash</i> ini yang berbentuk vidio dan gambar	4,5	5	90	Sangat tinggi	Tidak revisi
5.	Dengan penyajian bahan ajar berbasis aplikasi <i>macromedia flash</i> ini saya lebih aktif dalam pembelajaran PAI	4,3	5	86	Sangat tinggi	Tidak revisi

	materi taharah tentang wudu					
6.	Penyampaian materi seperti ini membangkitkan motivasi belajar saya	4,3	5	84	Sangat tinggi	Tidak revisi
7.	Penggunaan bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash ini tidak membosankan	4,6	5	92	Sangat tinggi	Tidak revisi
8.	Penyampaian materi sepeerti ini membuat saya lebih semangat belajar	4,2	5	84	Sangat tinggi	Tidak revisi
9.	Pembelajaran menggunakan media seperti ini membuat saya lebih aktif	4,5	5	90	Sangat tinggi	Tidak revisi
10.	Sajian teks pada media ini sudah dipahami	4,5	5	90	Sangat tinggi	Tidak revisi
11.	Saya lebih tertarik menerima pelajaran dengan media seperti ini	4,7	5	94	Sangat tinggi	Tidak revisi
		48,9	55	88,9	Sangat tinggi	Tidak revisi

Berdasarkan presentasi di atas bahwa produk bahan ajar ini masuk di kategori sangat layak dengan presentasi nilai 88,9 dan untuk itu layak digunakan dalam proses pembelajaran, sebagaimana tujuan dari pada produk ini untuk membantu mengatasi permasalahan belajar siswi yaitu minat belajar siswi selama belajar secara daring.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis aplikasi macromedia flash menggunakan metode RnD (Research and Development), model yang digunakan untuk mengembangkan produk bahan ajar tersebut adalah model 4D yaitu *define, design, develop, dan disseminate*.

Tahap pertama yaitu pendefinisian (*define*), melakukan analisis awal-akhir dengan cara observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran di sekolah dan mengumpulkan referensi yang relevan untuk digunakan dalam pembuatan produk, seperti buku cetak, silabus dan RPP yang digunakan oleh guru PAI di SMP Pesantren Datok Sulaiman Putri Palopo.

Tahap kedua yaitu perancangan (*design*), pada tahap ini mulai merancang bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash. Adapun rancangan awal bahan ajar dengan pemilihan materi yaitu taharah, menyiapkan gambar-gambar pendukung materi, video pendukung dan soal-soal atau pertanyaan.

Selanjutnya tahap pengembangan (*development*), tahap ini terdiri dari dua langkah yaitu penilaian validator ahli dan uji coba produk pengembangan. Pada tahap penilaian oleh validator ahli, validator akan melakukan validasi terhadap produk yang dibuat oleh peneliti, memberikan saran dan kritik dalam perbaikan sebelum produk diuji cobakan kepada siswi. Setelah melakukan perbaikan sesuai masukan dan kritik dari validator maka produk dinyatakan valid dan dapat diuji cobakan kepada siswi.

Tahap terakhir yaitu penyebaran (*disseminate*), sebelum dikembangkan dan disosialisasikan kepada siswi, produk terlebih dahulu di validasi oleh guru

mata pelajaran apakah sudah memenuhi syarat bahan ajar yang digunakan dan tujuan pembelajaran yang sesuai. Kemudian setelah guru memberikan hasil dan layak untuk digunakan maka dilanjutkan untuk uji coba produk dan dilakukan secara daring di rumah masing-masing dengan jumlah 10 (sepuluh) sebagai sampel uji coba produk.

Kemudian peneliti memberikan angket respon siswi. Maka diperoleh hasil mengenai kepraktisan bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash.

2. Kevalidan bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan valid apabila telah memenuhi kriteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum diuji cobakan. produk bahan ajar tersebut divalidasi oleh beberapa validator ahli, yaitu Muh.Yamin,S.Pd.,M.Pd, Mustafa,S.Pd.I,M.Pd.I dan Nurul Hanifah,S.Pd.I.,M.Pd. Validasi bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash sebelum digunakan di sekolah.

Tingkat kevalidan perangkat pembelajaran *macromedia flash* pada pembelajaran PAI tentang taharah yang dikembangkan sangat penting. Bahan ajar dikatakan valid apabila memenuhi kriteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum bahan ajar diuji cobakan. Hasil validasi oleh tiga validator yang dicantumkan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan dan termasuk kategori valid.

Berikut tabel hasil penilaian bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash

:

Tabel 4.13

**Data Keseluruhan Hasil Penilaian bahan ajar berbasis aplikasi macromedia
flash**

No	Penilaian	Presentasi	Kategori
1.	Ahli Media	83,33%	Sangat layak
2.	Ahli materi	94,28%	Sangat layak
3.	Validasi angket	80%	Sangat layak
4.	Guru mata pelajaran	97,5%	Sangat layak
5.	Siswi	88,9%	Sangat layak

3. Kepraktisan bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash
Kepraktisan bahan ajar berbasis aplikasi macromedia flash diketahui melalui angket respon guru dan angket respon siswi. Angket respon guru terdiri dari 8 pernyataan, sedangkan angket respon siswi terdiri dari 11 pernyataan.

Berdasarkan tabel 4.13 hasil angket guru, diperoleh presentasi nilai 97,5 yang menunjukkan kategori tinggi sedangkan hasil nilai dari angket respon siswi menunjukkan kategori tinggi 88,9.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis aplikasi *macromedia flash* adalah salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan belajar siswi dimasa pandemi covid-19, penelitian ini mengacu pada model pengembangan 4D yang dimodifikasi menjadi 3D dengan tahap yaitu : (a) pendefinisian (*define*) dengan beberapa langkah yaitu analisis awal-akhir, analisis siswi dan analisis materi, dengan 3 langkah tersebut kita dapat menganalisis kebutuhan siswi dan juga kebutuhan dalam proses belajar mengajar, (b) perancangan (*design*) pada tahap ini peneliti merancang produk yang ingin dikembangkan dari materi yang akan disajikan, gambar-gambar pendukung materi dan juga video, (c) pengembangan (*development*) pada tahap ini melakukan validasi terhadap produk yang akan dikembangkan untuk sebelumnya akan diujicobakan kepada siswi (d) penyebaran (*disseminate*) pada tahap ini peneliti mengembangkan dan mensosialisasikan kepada siswi dengan menyajikan beberapa pertanyaan mengenai produk pengembangan perangkat pembelajaran untuk mengetahui tingkat kevalidan produk.

2. Tingkat validitas perangkat pembelajaran berbasis aplikasi *macromedia flash* materi taharah di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman yang diperoleh dari beberapa validator ahli memperoleh nilai total rata-rata yaitu 80 dan termasuk kategori tinggi.

3. Tingkat kepraktisan perangkat pembelajaran berbasis aplikasi *macromedia flash* dalam pembelajaran PAI materi taharah siswi kelas VII SMP Datok Sulaiman Palopo yang diperoleh dari angket guru adalah 97,5 dan hasil angket siswi adalah 88,9 dan hasil tersebut termasuk kategori sangat tinggi .



IAIN PALOPO

B. SARAN

1. Bagi pendidik ketika mengajar menggunakan perangkat pembelajaran yang berbeda-beda yang dapat meningkatkan semangat belajar siswi, karena dengan menggunakan metode konvensional siswi cenderung agak bosan dan tidak fokus memperhatikan pelajaran

2. Bagi peneliti yang berkenan menggunakan dan mengembangkan bahan ajar seperti ini dapat memberikan tambahan variasi agar bisa lebih menarik dari sebelumnya.

**IAIN PALOPO**

DAFTAR PUSTAKA

- Aryono, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 2017)
- Abdullah Syahid, Elihami, Elihami, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*, Edumaspul: *Jurnal Pendidikan* 2.1(2018)
- Febrian, Jack. *Pengetahuan Computer Dan Teknologi Informasi* (Bandung: Informatika, 2004)
- Fujiawati, Fuja Siti. “Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswi Pendidikan Seni”, *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol.1, No.1(April 2016)
- Hasanah, Aan. *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Komputer, Wahana. *Teknik Pembuatan Animasi dengan Adobe Flash CS3*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2009)
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Mughniyah, Muhammad Jawad, *Fiqih Lima Mazhab: Ja'fari, Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali / Muhammad Jawad Mughniyah*; Penerjemah, Masykur A.B, Afif Muhammad, Idrus Al-Kaff; penyunting, Faisal Abudun, Umar Shahab (Jakarta: Lentera 2011)
- Nata, Abuddin. *Paradigm Pendidikan Islam : Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Grasindo, 2001)
- Pannen, Paulina Purwanto. *Penulisan Bahan Ajar* (Jakarta: PAU PPAI. Ditjen Dikti. Depdiknas, 2001)
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014)
- Rafiqah. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme* (Makassar : Alauddin University Press, 2013)
- Ramadianto, Anggra Yuda. *Membuat Gambar Vektor dan Animasi Atraktif dengan Flash Professional 8*, (Bandung: Yrama Widya, 2008)

RI ,Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan Tajwid*, (Bandung : Sygma Exmedia Arkan Leema, 2014)

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006)

Subana Dkk, *Statistic: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2001)

Sudaryono dkk. *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan*, edisi 1 (Yogyakarta Graha Ilmu, 2013)

Sud Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta:Kencana

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Edisi 20 (Bandung: Alfabeta, 2014)

Sulaeha, *Guru Fiqih di SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman bagian Putri Palopo*, Wawancara, pada tanggal 8 Februari 2021

Staf TU SMP Pesantren Modern Datok Sulaiman Putri Palopo, *Profil Sekolah*,

Syah,Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (bandung: rosdakarya, 2010)

Tri Rijanto, Igidius Batoq, I Wayan Susila, , “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sistem Pendinginan Bahan Bakar Dan Pelumas Di Smkn 3 Sendawar”, *Jurnal Pendidikan Vokasi : Teori Dan Praktek*, Vol.3,No.2,2015

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+igidius+batoq%2C+iwayan+susila&btnG=#d=gs_qabs&u=%23%3DfKv0yHMTYnYJ

Tafonao, Talizaro” Perananan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswi”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2,No.2,2018

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal-talizaro+tafonao&btnG=#d=gs_qabs&u=%23P%3d3Bmk2XTg5M0J



IAIN PALOPO